



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5941-5954

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah

Daniel Edonta Perangin-Angin<sup>1✉</sup>, Emelda Thesalonika<sup>2</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : [danielperanginangin123@gmail.com](mailto:danielperanginangin123@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Lokasi penelitian adalah tempat sasaran kegiatan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di SD Negeri 094155 Rambung Merah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah sebanyak 64 siswa. Laki-laki 26 siswa laki-laki dan perempuan 38 siswa. Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan purposive sampling. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-angket dan nilai post-angket kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pre-angket dengan nilai post-angket. i. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) dengan presentasi 0,564 yang menyatakan bahwa data tersebut linear dan berkontribusi positif terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Kata Kunci: *Pengaruh, Kegiatan Literasi Dasar, Minat Baca Siswa*

## Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of basic literacy activities on reading interest in class V students at SD Negeri 094155 Rambung Merah. This type of research is quantitative experimental research, namely a method used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. The research location is the target place for research implementation activities. In this research, researchers conducted research at SD Negeri 094155 Rambung Merah. The population in this study was all class V students at SD Negeri 094155 Rambung Merah, totaling 64 students. There are 26 male students and 38 female students. In this research the sample used purposive sampling. To analyze the data obtained from the research results, descriptive and inferential statistical analysis will be used. The data collected in the form of pre-questionnaire scores and post-questionnaire scores were then compared. Compare the two scores by asking the question whether there is a difference between the scores obtained between the pre-questionnaire scores and the post-questionnaire scores. i. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that basic literacy activities influence the reading interest of class V students at SD Negeri 094155 Rambung Merah. This is proven by the results of simple linear regression analysis testing showing that the value is significant (sig) with a presentation of 0.564 which states that the data is linear and contributes positively to the reading interest of class V students at SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Keywords: *Influence, Basic Literacy Activities, Students' Interest in Reading*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003) (Riyanton & Wijayawati, 2020).

Melalui hal tersebut dapat kita pahami bahwa pendidikan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas intelektual peserta didik (Nahdi & Yunitasari, 2019). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut perlu untuk mengasah kemampuan literasi dasar peserta didik. Literasi Dasar yaitu kemampuan membaca, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah.

Literasi Dasar (basic literacy) merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (counting) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mengkonsep informasi, mengkomunikasikan, serta

menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan mengambil kesimpulan pribadi (Yanti, 2020).

Hal itu menunjukkan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan dalam membaca dan menulis tapi juga menambah pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dapat membuat peserta didik itu memiliki kemampuan untuk berfikir kritis, dan mampu juga memecahkan masalah dalam berbagai konteks (Wulandari & Azka, 2018b). Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri siswa.

Membaca sangat fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Membaca adalah kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan sebagai sarana untuk membuka jendela dunia. Sementara itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Orang yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan membuat kecerdasannya semakin meningkat sehingga orang tersebut mampu menjawab tantangan kehidupan di masa yang akan datang (Wulandari & Azka, 2018a).

Dengan demikian, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Untuk itu, pembelajaran membaca permulaan ditingkat Sekolah Dasar mempunyai peranan penting (Muammar, 2020). Membaca dan menulis atau baca tulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia (Fadhli, 2020). Keduanya tergolong dalam literasi fungsional dan berguna besar dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan baca-tulis berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi baca tulis dikembangkan secara berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler). Kegiatan membaca dan menulis difokuskan kepada pengayaan dan penguatan kemampuan membaca menulis yang dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam waktu luang atau ekstrakurikuler sehingga bersifat menyenangkan dan menantang dalam mengembangkan potensi anak. Potensi anak perlu dikembangkan dan menilai tingkat perkembangan anak. Prinsip menyenangkan dan menantang ini juga berlaku bagi pemilihan bahan bacaan yang disukai anak, sehingga tidak ada beban dalam membaca karena anak mendapatkan imajinasinya sendiri tentang buku bacaannya (Joyo, 2018).

Saat ini kegiatan literasi yang ada di sekolah belum terlaksana seutuhnya sebagai awal pembentuk karakter dan intelektual anak. Pada tahap ini, peran sekolah dalam menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan serta mempertahankan minat baca siswa melalui buku-buku pelajaran sangat dibutuhkan,

seperti yang saat ini terjadi di SD Negeri 094155 Rambung merah masih kurang, misalnya seperti mengadakan kegiatan bermain dalam pembelajaran, melakukan pembiasaan membaca di perpustakaan maupun di dalam kelas, sehingga dapat merangsang minat baca siswa.

Minat merupakan kecenderungan menyukai beberapa kegiatan, dan jika individu berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan mengikuti dan memperhatikannya dengan baik dan senang hati (Siti, 2019). Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak agar mereka tertarik, memperhatikan, dan senang pada kegiatan membaca dan itu atas kemauan diri sendiri.

Kurikulum 2013 menegaskan muatan karakter, kompetensi abad ke-21, dan literasi sebagai tujuan yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran, sehingga pada saat memulai pelajaran dibutuhkan untuk anak membaca terlebih dahulu. Pembelajaran literasi dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, berbasis standar yaitu Standar Isi (Permen No. 37 Tahun 2018). Literasi adalah tanggung jawab semua guru karena literasi menjadi fondasi kompetensi semua pembelajaran (Pratiwiningtyas et al., 2017).

Saat ini peserta didik di sekolah dasar sangat minim kemauan untuk membaca ataupun dapat dikatakan minat baca siswa sudah mulai pudar, sehingga dalam memulai proses belajar dikelas terkadang mereka akan cenderung sulit untuk memahami pembelajaran, hal yang sama juga terjadi di SD Negeri 094155 Rambung Merah, dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya bahwa daftar buku tamu pengunjung perpustakaan sangat minim, serta kegiatan literasi rutin yang belum terlaksana disekolah tersebut, sehingga sangat dibutuhkan perhatian terhadap kualitas literasi dan pembiasaan membaca pada awal pembelajaran sebagai bekal memulai pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas literasi dan minat baca siswa (Ningsih & Alpusari, 2019).

Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi rendah akan menghadapi masalah belajar yang serius bahkan bisa sampai putus sekolah. Siswa yang tidak dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi secara efektif pada kelas-kelas awal cenderung akan mengalami putus sekolah, menjadi pengangguran atau menjadi buruh kasar (lowskilled job), memiliki kesehatan fisik dan emosional buruk yang sering menjadi faktor utama penyebab kemiskinan dan tindakan kriminal (Fajriyah, 2018).

Menurut survey yang berkaitan dengan tingkat literasi yang dilakukan oleh Program Internasional Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara di dunia. Hal ini menjadikan Indonesia masuk dalam 10

negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Alfin, 2019). Membaca menjadi salah satu bagian dari literasi yang sangat penting dan sarana dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Literasi membaca sangat penting untuk di tanamkan sedari dasar kepada peserta didik agar dapat meningkatkan minat baca dan merangsang peserta didik untuk mencari informasi lain dan ilmu pengetahuan. Penumbuhan minat baca merupakan hal mendasar bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik yang juga berguna untuk mengefektifkan kegiatannya pembelajaran. Efektifnya sebuah pembelajaran tentu berlaku bagi seluruh jenjang pendidikan termasuk pendidikan di Sekolah Dasar (SD) (Saputri & Nurhaidah, 2017).

Mengingat fakta bahwa memuncungnya jumlah masyarakat yang tidak/kurang mampu membaca dan kemampuan membaca masyarakat yang masih sangat rendah, maka melatih peserta didik dimulai dari literasi dasar merupakan sebuah langkah yang tepat untuk membiasakan peserta didik membaca dan memahami isi bacaan yang sedang dibaca dengan baik.

Rendahnya minat membaca peserta didik juga peneliti temukan saat melakukan observasi di SD Negeri 094155 Rambung Merah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 094155 Rambung Merah pada kelas V yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 20 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, masih ada beberapa yang kurang memahami pembelajaran.

Melalui tabel Faktor Eksternal Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah dapat dikatakan bahwa faktor eksternal terhadap minat baca siswa sangat berpengaruh terhadap kualitas membaca siswa dan minat mereka untuk membaca (Wulandari & Azka, 2018c). Dapat kita lihat dari pemanfaatan perpustakaan yang belum maksimal serta jarang dilakukan kegiatan literasi di dalam kelas seperti memulai pelajaran dengan membaca 15 menit atau menyediakan pojok baca yang menarik sebagai cara guru dan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga siswa masih kurang dalam hal minat baca. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti perkembangan minat baca dengan melakukan kegiatan literasi dasar terhadap peserta didik, khususnya pada kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah, dengan judul "Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding (Utami & Yanti, 2022).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel terhadap variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Metode eksperimen memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan dengan metode penelitian yang lainnya, yaitu adanya pengontrolan terhadap variabel penelitian dan adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen (Kharizmi, 2019).

Sukmadinata (Sukmadinata, 2011) mengemukakan bahwa "Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat." Penelitian eksperimen dalam pembelajaran merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan, metode, strategi, atau media tertentu.

Lokasi penelitian adalah tempat sasaran kegiatan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di SD Negeri 094155 Rambung Merah. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen design jenis One-Group Pre-angket - Post-angket Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah sebanyak 64 siswa. Laki-laki 26 siswa laki-laki dan perempuan 38 siswa. . Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentu sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas V yang

dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 30 siswa, laki-laki berjumlah 14 siswa dan perempuan berjumlah 16 siswa (Suswandari, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre- angket dan post-angket, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

Pre-angket

Pre-angket dilakukan sebelum treatment (perlakuan). Pre-angket dilakukan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum diterapkan kegiatan literasi dasar.

Treatment (perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan kegiatan literasi dasar terhadap siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah Pematang Siantar.

Post-angket

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah memberikan post-angket kepada siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah Pematang Siantar untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dasar yang telah diterapkan.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-angket dan nilai post-angket kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pre-angket dengan nilai post-angket (Ni Made Rusniasa et al., 2021). Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi hasil penelitian yang didapatkan setelah penelitian dirincikan sebagai berikut:

Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-angket dan nilai post-angket kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan

mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pre-angket dengan nilai post-angket. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Uji analisis data dapat dilihat sebagai berikut ini :

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2021:234) hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, kolerasi dan regresi, analisis varian dan ttest untuk dua sampel. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat. Pada penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat dengan hasil sebagai berikut :

Gambar 1. Uji Normalitas

Test Statistics	
	Unstandardized Residual
Chi-Square	4,200 <sup>a</sup>
df	26
Asymp. Sig.	1,000

#### Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor kegiatan literasi dasar terhadap minat baca dari siswa kelas V penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Data minat baca siswa dalam penelitian ini menjadi dua yaitu sebelum perlakuan (pre-angket) dan data setelah perlakuan (post-angket).

Kegiatan literasi dasar yaitu kemampuan membaca, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik

#### Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab "Apakah terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah".

#### Hipotesis

## Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah sebuah model statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel dalam bentuk fungsional. Dua variabel tersebut adalah variabel independen (x) atau disebut juga dengan variabel penjelas dan variabel dependen (y) atau disebut juga dengan variabel respon. Skala data yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah interval atau rasio. Adapun hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. Uji Regresi Linear

Uji Regresi Linear Sederhana						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,843	1	3,843	,340	,564 <sup>b</sup>
	Residual	316,157	28	11,291		
	Total	320,000	29			

## Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel x dan y. Pengambilan keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 maka regresi linier.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan peneliti ini pengujian linearitas menggunakan SPSS. Adapun uji linearitas pada penelitian ini adalah

Gambar 3. Uji Linearitas

Uji Linearitas							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Literasi	Between Groups	(Combined)	179,310	12	14,942	1,806	,129
		Linearity	3,843	1	3,843	,464	,505
		Deviation from Linearity	175,467	11	15,952	1,927	,109
	Within Groups		140,690	17	8,276		

Total	320,0 00	29			
-------	-------------	----	--	--	--

Berdasarkan nilai Signifikan dari output diatas, diperoleh hasil nilai deviation dari linearitas signifikan adalah 0,109 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Dasar (X) dengan variabel Minat Baca (Y).

Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F hitung adalah  $1,927 < F$  tabel 4,20. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Dasar (X) dengan variabel Minat Baca (Y).

#### Korelasional

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Untuk melihat adanya atau tidaknya hubungan kemampuan pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar.

#### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 094155 Rambung Merah pada kelas V dengan sampel 30 siswa, yang dilakukan menggunakan pernyataan sebagai pre-angket dan post-angket dengan penerapan kegiatan literasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pre-angket dan pertemuan kedua dilakukan post-angket. Desain penelitian ini One-Group Pre-angket - Post-angket Design.

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas SD Negeri 094155 Rambung Merah. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh nilai pre-angket dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu 29 dan 45. Nilai rata-rata (mean) yaitu 40,13 dengan kategori sedang.

Kemudian, setelah diberikan treatment maka diperoleh nilai post-angket dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi 56. Sehingga dapat dilihat bahwa

nilai terendah dan tertinggi post-angket lebih baik dibandingkan nilai terendah dan tertinggi pre-angket. Nilai rata-rata (mean) yaitu 47,06 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-angket lebih tinggi dan ketegori meningkat dibanding pre-angket. Dengan kata lain minat baca siswa lebih baik setelah diadakannya treatment dibandingkan sebelum diadakan treatment.

## Kegiatan Membaca

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian terhadap siswa, peneliti sudah melihat siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah sudah secara mandiri memilih berbagai buku bacaan yang tersedia di pojok baca dalam kegiatan literasi.

Tujuan dari kegiatan literasi bagi siswa adalah bagaimana sebenarnya siswa mampu memahami informasi dari apa yang dibaca. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah tidak semua siswa mampu memahami isi dari buku yang dibaca. Oleh karena, itu guru mengembangkan keterampilan membaca siswa dengan kegiatan membaca rutin (Sari, 2020).

Dalam mengamati keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah sudah melihat respon positif yang ditujukan oleh siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca. Seperti dalam kegiatan membaca. Siswa sudah mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru.

## Kegiatan Berbicara

Dari pengamatan yang peneliti lakukan kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah dalam kegiatan keterampilan berbicara siswa secara mandiri sudah mampu merespon informasi yang telah dibaca. Terbukti dalam kegiatan membaca buku siswa merespon baik pertanyaan yang diajukan tentang buku yang dibaca siswa (Amalia & Siregar, 2018).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clay (2001) tentang literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (counting) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

Selanjutnya dapat dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji-t). secara deskriptif minat baca siswa setelah diberi perlakuan berupa kegiatan literasi dasar lebih tinggi dibanding dengan sebelum perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dasar. Berdasarkan analisis data, diketahui rata-rata sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dasar yaitu 42,8 sedangkan setelah perlakuan dengan penerapan kegiatan literasi dasar yaitu 50,46. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Selanjutnya, pada analisis data statistik inferensial, pertama-tama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas mendapatkan hasil pre-angket dan post-

angket berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis (Syah et al., 2019).

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Prasrihamni,dkk, Universitas PGRI Palembang dan Universitas Negeri Jakarta, tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gemar membaca harus tetap ditingkatkan bahkan harus menjadikannya sebuah budaya demi masa depan cerah yang dimiliki setiap generasi penerus bangsa.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) dengan presentasi 0,564 yang menyatakan bahwa data tersebut linear dan berkontribusi positif terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Pelaksanaan kegiatan literasi dasar yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan literasi dasar yaitu rata-rata post-angket yaitu 47,06 dengan interval nilai 48-51 dan pre- angket 40,13 dengan interval nilai 41-44

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2019). Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 7(1), 71–88. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.1.71-88>
- Amalia, N., & Siregar, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Yang Berkemajuan. *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 55–60.
- Fadhli, M. (2020). Penerapan Strategi Literature Circle Secara Daring Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 106–118.
- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini. *Proceedings Of The Icecrs*, 1(3), V1i3-1394. <https://doi.org/10.21070/Picecrs.V1i3.1394>
- Joyo, A. (2018). Gerakan Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan

- Lokal Menuju Siswa Berkarakter. *Jurnal Kibasp (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 1(2), 159–170.
- Kharizmi, M. (2019). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 7(2).
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446–453. <https://Eprints.Hamzanwadi.Ac.Id/Id/Eprint/2976>
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.258](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258)
- Ningsih, H. S., & Alpusari, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 122–126.
- Pratiwiningtyas, B. N., Susilaningsih, E., & Sudana, I. M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Journal Of Research And Educational Research Evaluation*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jrer.v6i1.16199>
- Riyanton, M. R. M., & Wijayawati, D. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Minat Membaca Dan Literasi Di Sekolah Dasar. *Prosiding*, 9(1).
- Saputri, K., & Nurhaidah, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>
- Siti, R. (2019). *Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Kelas Iv Di Sdn 85 Kota Lubuk Linggau*. Iain Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/Id/Eprint/4553>
- Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.105>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar

Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394.

- Wulandari, E., & Azka, R. (2018a). Menyambut Pisa 2018: Pengembangan Literasi Matematika Untuk Mendukung Kecakapan Abad 21. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 31–38.
- Wulandari, E., & Azka, R. (2018b). Menyambut Pisa 2018: Pengembangan Literasi Matematika Untuk Mendukung Kecakapan Abad 21. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.36277/Defermat.V1i1.14>
- Wulandari, E., & Azka, R. (2018c). Menyambut Pisa 2018: Pengembangan Literasi Matematika Untuk Mendukung Kecakapan Abad 21. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.36277/Defermat.V1i1.14>
- Yanti, R. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Sains Ditinjau Dari Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar. *Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7(1), 8–18.